

## Keefektifan Model Kooperatif Tipe Make A Match dan Model CPS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar

**Amalia, N.F.**

Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: nurfitri\_amalia68@yahoo.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model kooperatif tipe *Make a Match* dan model *CPS* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa kelas X pada materi persamaan dan fungsi kuadrat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Subah tahun ajaran 2013/2014. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan acak. Kelas X8 terpilih sebagai kelas eksperimen I dengan penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* dan kelas X7 terpilih sebagai kelas eksperimen II dengan penerapan model *CPS*. Data hasil penelitian diperoleh dengan tes dan pemberian angket untuk kemudian dianalisis menggunakan uji proporsi dan uji t. Hasil penelitian adalah (1) implementasi model kooperatif tipe *Make a Match* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah; (2) implementasi model *CPS* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah; (3) implementasi model kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik daripada model *CPS* terhadap kemampuan pecahan masalah; (4) implementasi model *CPS* lebih baik daripada model kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: *Make A Match*; CPS; Pemecahan Masalah; Motivasi

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of cooperative models *Make a Match* and *CPS* to problem-solving ability and motivation of students of class X in the equation of matter and quadratic function. The population of this study was the tenth grade students of state senior high school 1 Subah academic year 2013/2014. The samples in this study were taken by random sampling technique, that is sampling techniques with random. Class X8 was selected as the experimental class I with the application of cooperative model *make a Match* and class X7 was selected as the experimental class II with the application of the *CPS*. The data were obtained with the administration of a questionnaire to test and then analyzed using the proportion test and t test. The results of the study were (1) the implementation of cooperative model *Make a Match* effective against problem solving abilities; (2) the implementation of the *CPS* model effective against problem solving abilities; (3) the implementation of the cooperative model *Make a Match* was better than the model *CPS* to issue fractional capability; (4) the implementation of the cooperative model *Make a Match* was better than the model *CPS* on motivation to learn.

Keywords: *Make A Match*; CPS; Problem Solving; Motivation

---

### Informasi Tentang Artikel

Diterima pada	: 15 Agustus 2013
Disetujui pada	: 10 Oktober 2013
Diterbitkan	: Desember 2013

---